
**IMPLEMENTASI PROGRAM 'AMALIYAH TADRIS UNTUK
PENINGKATAN MUTU LEMBAGA DI MADRASAH 'ALIYAH (MA)
TARBIYATUL MU'ALLIMAT AL-ISLAMIAH (TMaI) AL-AMIEN
PRENDUAN MADURA**

Nurjamilatul Muhairira

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
200106110136@student.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The The implementation of the '*Amaliyah Tadris*' program is an implementation of teaching practice activities carried out from planning to evaluation with the aim of female students at Tarbiyatul Mu'llimat (TMaI) Prenduan Sumenep Madura being able to become teachers as in the word tarbiyah, so that with this the output is The results produced will be of high quality and of course will have an influence on the quality of the institution. So before carrying out this program, you must be prepared with thorough preparation starting from planning to evaluating this program, and the activities will run according to the objectives. The focus of this research is: 1) how to plan the '*Amaliyah Tadris* program to improve the quality of institutions at *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah (TMaI) Al-amien Prenduan Madura*, 2) how to implement the '*Amaliyah Tadris* program to improve quality of institutions at *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah (TMaI) Al-amien Prenduan Madura*, 3) what are the results of the '*Amaliyah Tadris* program to improve the quality of institutions at *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al- Islamiah (TMaI) Al-amien Prenduan Madura*. This research uses a qualitative approach, where in this case the researcher really understands the phenomena that occur and in maintaining the authenticity of the data the researcher is actively involved and goes directly to the field. The results of the research are: 1) the planning used in the '*amaliyah tadris* program is by understanding basic science, *i'dad tadris*, '*amaliyah tadris an-namudajiah* and teaching experiments, 2) implementation of the '*amaliyah tadris* program starting from the opening, delivery of the material and giving questions related to the material, 3) the results of the '*amaliyah tadris* program make the female students skilled in teaching, practicing public speaking and increasing their self-confidence and creating quality graduates

Keywords: Implementation of the '*Amaliyah Tadris* Program, Improvement, Quality of Institution

ABSTRAK

Implementasi program '*Amaliyah Tadris* merupakan suatu pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dari perencanaan sampai dengan evaluasi dengan tujuan

santriwati *niha'ie di Tarbiyatul Mu'allimat (TMaI)* Prenduan Sumenep Madura mampu menjadi seorang pengajar seperti pada kata tarbiyah, sehingga dengan hal tersebut output yang dihasilkan akan bermutu dan tentunya akan memiliki pengaruh pada mutu lembaga. Sehingga sebelum melakukan program ini harus dipersiapkan dengan persiapan yang matang mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi program ini, dan kegiatan akan berjalan sesuai dengan tujuan. Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana perencanaan program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura, 2) bagaimana pelaksanaan program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura, 3) bagaimana hasil program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti memahami betul fenomena yang terjadi dan dalam menjaga keaslian data maka peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa 1) perencanaan yang digunakan dalam program '*amaliyah tadris* ini yaitu dengan memahami ilmu dasar, *i'dad tadris*, '*amaliyah tadris an-namudzajiah* dan percobaan mengajar, 2) pelaksanaan program '*amaliyah tadris* dimulai dari pembukaan, penyampaian materi dan pemberian soal terkait materi, 3) hasil dari program '*amaliyah tadris* ini membuat para santriwati terampil dalam mengajar, melatih *publik speaking* dan kepercayaan diri semakin meningkat dan menciptakan lulusan yang berkualitas.

Kata-Kata Kunci: Implementasi Program '*Amaliyah Tadris*, Peningkatan, Mutu Lembaga

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu dasar yang harus dipersiapkan serta diberikan kepada anak, baik itu pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal. Sejak anak dilahirkan atau bahkan sebelum dilahirkan pun mereka berhak mendapatkan pendidikan yang baik, pendidikan sendiri merupakan pedoman untuk seseorang yang lebih selektif dalam melakukan sesuatu atau lebih melihat dampak dari sesuatu. Salah satu cara mendapatkan pendidikan yaitu dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, pengimplentasian hal ini harus dipersiapkan dengan terstruktur oleh tenaga pendidikan dan siswa pun akan mendapatkan materi dengan baik. Sebagaimana dikatakan bahwa guru sendiri merupakan motivator serta inspiratory.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasionaol, 2013)

Guru merupakan pendidikan yang profesional dengan berbagai tugas, tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, mengarahkan memberi instruksi, pelatihan, penilaian, dan evaluasi kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan usia dini, sekolah dasar, sampai ke jenjang perkuliahan, yang mana hal tersebut terdapat dalam UU No 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen. (Undang-Undang No 14 Bab 1 Pasal 1 Th 2005, Tentang Guru Dan Dosen, n.d.)

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sendiri merupakan suatu institusi pendidikan Islam, memiliki nilai serta bergaya pesantren, dan mempunyai prinsip-prinsip kepesantrenan. Yang mana pondok ini dikenal dengan penerapan nilai-nilai pendidikan islam, yaitu nilai *islami*, nilai *tarbawi* dan nilai *ma'hadi* semua menjadi satu dalam pondok pesantren al-amien prenduan. (PRENDUAN, 2021) *Madrasah Aliyah (MA) Tarbiyatul Muallimat Al-islamiyah merupakan (TMaI)* suatu institusi dalam pondok pesantren Al-amien Prenduan Madura. Yang memiliki ciri kurikulum khusus yaitu nilai-nilai pendidikan islam dan pengajaran.

'*Amaliyah tadris* (praktik mengajar) adalah aktivitas yang berbentuk pelatihan mengajar yang dilakukan oleh individu dengan bimbingan untuk memperoleh kemampuan untuk mengajar yang ditempuh dalam waktu tertentu sebagai bagian dari kewajiban program. (Munsiy, 1981) Program '*amaliyah at-tadris* ini merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh santriwati *niha'ie* (akhir) atau setara dengan 3 SMA, dengan sebelum mereka terjun di masyarakat dalam kegiatan pengabdian, mereka mampu melakukan kegiatan mengajar. Bukan hanya itu, sebelum melakukan kegiatan '*Amaliyah Tadris* ini para santriwati *niha'ie* ini diwajibkan melakukan *I'dad* (persiapan) atau RPP dengan tujuan apa yang mereka sampaikan nanti sesuai dengan materi dan dapat mengetahui gaya apa yang setara dengan materi ajar. Namun penerapan praktek mengajar ini hanya dilakukan pada tingkatan Tsanawiyah saja.

Dengan demikian program '*Amaliyah Tadris* ini menjadi acuan suatu lembaga untuk meningkatkan mutu lembaga dengan menghasilkan output yang baik, yang mana sesuai dengan kalimat Mu'allimat itu sendiri yaitu sebagai pengajar. Tentunya semua ini juga sesuai dengan komponen akreditasi yaitu yang dicetuskan Tahun 2019 oleh BAN S/M terkait kebijakan 4 komponen akreditasi yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah (Datuk & Arifin, 2023). Dengan adanya komponen ini sebagai acuan untuk lembaga pendidikan dalam menjaga mutu lembaganya. Bagaimana nantinya dengan 4 komponen tersebut kepala madrasah khususnya mampu *memanage* hal tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Kegiatan '*Amaliyah Tadris* ini merupakan bagian dalam proses pembelajaran dan mutu guru, sehingga dengan demikian perlu adanya manajemen akan kegiatan ini, untuk mencapai dua komponen diatas. Dan nantinya kinerja yang diharapkan akan sesuai dengan strategi awal. Seperti halnya kegiatan '*Amaliyah Tadris* guru harus memiliki kesiapan yang matang supaya ilmu dan pemahaman ilmu tersebut mudah untuk diserap oleh peserta didik (Nahar et al., 2023) Di Pondok Pesantren Al-amien Preduan Madura termasuk di lembaga *Tarbiyatul Mu'allimat Al-islamiyah (TMaI)* dalam memberikan pengetahuan mengenai praktik mengajar untuk membentuk calon pendidik yang profesional

KAJIAN LITERATUR

Implementasi Program '*Amaliyah Tadris*

1. Perencanaan Program '*Amaliyah Tadris*

Dalam bukunya Program Pengalaman Lapangan, T. Gilarso mengatakan bahwa acuan yang menjadi dasar mengajar:

- a. Perencanaan melibatkan aspek-aspek seperti materi, metode, tujuan, kegiatan pembelajaran, alat bantu, tingkah laku, dan penampilan yang dirancang dengan baik.
- b. Nyata dalam arti bahwa perencanaan tersebut diimplementasikan secara konkret dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Dalam perencanaan, pengajar juga memiliki gambaran yang jelas tentang tingkah lakunya sendiri dan bagaimana ia akan berinteraksi dengan siswa. (Zainal Asril, 2011)

2. Pelaksanaan Program '*Amaliyah Tadris*

Dalam pelaksanaan program '*Amaliyah Tadris* seorang guru harus mengetahui bagaimana pelaksanaan, pembukaan, penyajian, asosiasi, dan kesimpulan dan kemudian pengaplikasian. (Muhammad Idris Djauhari, 2014) Sehingga untuk melakukan semua diperlukan buku ajar yang akan menjadi pendoman dalam menyampaikan materi

3. Hasil Program '*Amaliyah Tadris*

Prestasi atau kegagalan siswa tergantung pada guru yang dapat mengorganisasikan kelas dengan efektif dan efisien (A.C.Gregorio, 1994). menyatakan bahwa kualitas pengelolaan pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran mencakup tiga aspek:

- a. Melakukan perencanaan pembelajaran
- b. Melakukan pelaksanaan pembelajaran
- c. evaluasi hasil belajar. (Muhlasin, 2019)

Jika dilihat dari tiga hal diatas dalam program '*Amaliyah Tadris* ini juga menjadi langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar. Dengan demikian akan menghasilkan dampak sebagai berikut:

- a. Sebagai bekal untuk mengajar
- b. Sebagai bekal untuk melakukan pengorganisasian kelas
- c. Mengorganisasikan siswa
- d. Serta melatih bisa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Yulistio & Kurniawan, 2021)

Peningkatan Mutu Lembaga

Mutu adalah memecahkan permasalahan dalam pencapaian penyempurnaan dengan berkesinambungan (Edward Sallis, 2011). Atau dapat dikatakan bahwa mutu harus mempunyai kesesuaian antara produk atau jasa dengan kegunaannya. Jika dalam lembaga pendidikan maka produk atau jasa yang dihasilkan harus sesuai pula. Misalnya jika dilihat dari visi lembaga membentuk akhlaqul karimah, maka peserta didik harus diberikan dan diterapkan tentang akhlaqul karimah.

Segala mutu lembaga selalu berlandaskan pada:

- a. Komitmen untuk berubah
Mutu sendiri merupakan perubahan, jadi yang diperlukan oleh lembaga atau madrasah yaitu selalu melakukan perubahan menjadi lebih baik dengan tujuan mencapai mutu lulusan yang baik pula.
- b. Memahami lembaga
Hal ini sangat diperlukan oleh kepala sekolah khususnya memahami lembaga dalam artian lembaga perlu adanya metode analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dengan demikian pihak lembaga akan mengetahui, apa saja yang perlu diunggulkan serta mengetahui bagaimana cara untuk menangani permasalahan-permasalahan yang ada, baik itu dari pihak intern ataupun ekstern.
- c. Mempunyai visi yang jelas
Tentunya visi menjadi landasan suatu lembaga dalam menjalankan kegiatan yang ada, dengan demikian visi harus disesuaikan dengan standar dan nilai yang ingin dicapai organisasi.
- d. Madrasah mengimplementasikan mutu di lembaga
- e. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa program yang menarik, yang dapat menjadikan mutu lembaga lebih baik. (Arcaro, 2006)

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan pendekatan studi kasus. Adapun subjek penelitian ini adalah *Mudir Marhalah 'Aliyah Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Sumenep Madura*, Penanggung Jawab Program '*amaliyah tadris di madrasah 'Aliyah Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Sumenep Madura*, Ustadzah Nihaiie di *madrasah 'Aliyah Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Sumenep Madura* dan santriwati Nihaiie di *madrasah 'Aliyah Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Sumenep Madura*. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai Implementasi '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah (TMaI)* di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura. Wawancara, peneliti juga terjun langsung untuk mewawancarai subjek penelitian dengan tujuan mengetahui implementasi program '*amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah (TMaI)* di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura. Dan dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk buku, data, atau foto baik foto kegiatan, sarana prasarana, atau elemen lain yang mendukung kegiatan di di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah (TMaI)* di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori.

HASIL

1. Perencanaan program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura

Adapun Perencanaan Program '*Amaliyah Tadris* untuk Peningkatan Mutu Lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Prenduan Madura:

- a. Memahami Ilmu Dasar
- b. *I'dad Tadris*
- c. '*Amaliyah Tadris An-namudajiah*
- d. Percobaan Mengajar

2. Pelaksanaan program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura

Adapun pelaksanaan program '*Amaliyah Tadris*:

- a. Pembukaan
- b. Penyampaian materi (diperlukan alat peraga untuk materi tertentu)
- c. Pemberian soal setelah penyampaian materi

3. Hasil program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura

Adapun hasil program '*Amaliyah Tadris*:

- a. Terampil dalam mengajar
- b. Melatih *Publik Speaking*
- c. Kepercayaan diri semakin meningkat
- d. Menciptakan lulusan yang berkualitas

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMaI)* Al-amien Prenduan Madura

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang secara umum penyelenggaraan pendidikannya dengan cara non klasik yaitu kiyai mengajar ilmu agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab kuning. Namun seiring dengan berkembangnya zaman banyak dari kalangan pondok pesantren memadukan sistem modern dalam kehidupan pesantren. Tentunya semua itu juga sesuai dengan konteks islami. Para pengasuh berusaha memadukan sistem tradisonal dan modern pendidikan. Dengan tujuan agar santri-santri bisa memahami ilmu-ilmu dengan cepat. Dengan memberikan kebebasan kepada para santri untuk mengembangkan pengetahuan umum mereka masing-masing menunjangnya dengan menyediakan perpustakaan, tempat olahraga, internet dan lain-lain(Tolib, 2015)

Al-amien Prenduan merupakan salah satu pondok pesantren modern yang berbasis *salafy* yang kental dengan keagamaan dan sangat religius, Al-amien juga merupakan pesantren tertua yang berlokasi di Sumenep Madura yang sudah bertahun-tahun hingga berkembang sampai sekarang. Lembaga pendidikan di pondok pesantren Al-amien telah sukses mencetak puluhan ribu alumni dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga menarik perhatian masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak mereka dilembaga ini.

Al-amien Prenduan sendiri mempunyai beberapa lembaga pendidikan yaitu TMI, MTA, IDIA, pondok putri 1, Tegal, Ma'had Salafy. Dimana *Tarbiyatul Mu'alimmien* sendiri merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang paling tua di lingkungan Pesantren Al-amien Prenduan. Di lembaga TMI sendiri melaksanakan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas adapun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya seperti ekstrakurikuler disesuaikan dengan kegiannya. Dan merupakan salah satu pesantren *mu'adalah* atau merancang kurikulum sendiri.(Rofie, 2018)

Berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di TMI dilakukan dengan tujuan agar para santri dan santriwati tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja akan tetapi mendapatkan beberapa pengalaman yang akan menjadi bekal mereka nantinya di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut yaitu Muhadhoroh, olahraga 2 kali dalam seminggu, cerita bahasa arab dan bahasa inggris, bahkan jika mereka sudah menjadi santri kelas akhir maka kegiatan-kegiatan mereka akan ditambah lagi seperti, resensi buku, imamah, pengabdian masyarakat dan *'amaliyah tadris* dan lain-lain.

'Amaliyah tadris ini merupakan program wajib dilakukan oleh santri kelas akhir atau *niha'ie* untuk melatih keterampilan mereka dalam mengajar, terutama nanti setelah mereka melakukan pengabdian ini akan sangat dibutuhkan. Semua hal ini juga diutuhkan oleh seorang guru keterampilan dalam mengajar bagaimana dia mampu mengkondisikan ruang kelas dengan baik. Salah satu tujuan dengan adanya program ini juga tentunya kembali lagi kepada kata *tarbiyah* dan *mu'allimien* atau pengajar dan pendidikan. walaupun nantinya di lingkungan masyarakat mereka tidak menjadi guru namun bekal ini harus mereka dapatkan. (Liana, 2023)

Mengenai perencanaan dalam implementasi program *'amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-islamiah (TMaI)* Prenduan Madura telah dijelaskan dalam kajian teori Bab II, bahwa perencanaan yang menjadi dasar mengajar yaitu melibatkan segala aspek seperti materi, metode, tujuan, kegiatan pembelajaran, alat bantu dan lain-lain. Dan pengajar juga memiliki gambaran yang jelas tentang tingkah lakunya sendiri serta bagaimana berinteraksi dengan siswa

Dalam manajemen sendiri perencanaan ini merupakan tahapan awal, sebagaimana pendapat Malayu S.P. Hasibuan bahwa perencanaan sendiri mempunyai tujuan

- a. Perencanaan merupakan pedoman atau landasan dalam mencapai tujuan
- b. Menjadikan kegiatan lebih terorganisir dengan baik
- c. Dapat mengantisipasi resiko yang akan terjadi kedepannya

d. Alat ukur kerja (Talibo, 2018)

Perencanaan adalah hal yang pertama dilakukan sebelum melakukan tindakan selanjutnya, apalagi dengan adanya implementasi program '*amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* Prenduan Madura jika tidak merencanakan terlebih dahulu maka hasilnya tidak akan sesuai harapan. Dalam konteks penelitian yang akan menjadi fokus pembahasan oleh peneliti adalah implementasi program '*amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* Prenduan Madura memberikan hasil terbaik sehingga sangat berpengaruh pada mutu lembaga. Analisis perencanaan dalam program ini sangat diperhatikan dengan baik sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

Dalam implementasi program '*amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* Prenduan Madura, para ustadz dan ustadzah serta santriwati *niha'ie* dan salah satu alumni TMAI Al-amien Prenduan Madura menggunakan beberapa tahapan perencanaan antara lain:

- a. Memahami Ilmu Dasar
- b. *I'dad Tadris*
- c. '*Amaliyah Tadris An-namudzajiah*
- d. Percobaan Mengajar

Dengan adanya keempat perencanaan yang dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah *niha'ie* ini dapat menjadikan santriwati *niha'ie* semakin semangat dalam menjalankan kegiatan '*amaliyah tadris*.

Melihat upaya yang telah dilakukan maka TMAI pondok pesantren al-amien Prenduan Madura akan tetap mempertahankan dan mengembangkan program '*amaliyah tadris* ini untuk meningkatkan mutu lembaganya tentunya juga mengadakan evaluasi dengan melihat kinerja santriwati setelah melakukan beberapa perencanaan tersebut.

2. Pelaksanaan Program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* Al-amien Prenduan Madura

Dalam menjalankan sebuah perencanaan tentu dibutuhkannya tindakan lanjutan yaitu pelaksanaan tersebut. pelaksanaan disini merupakan upaya yang berbentuk kegiatan dari suatu tindakan dari perencanaan yang pembuatannya dibuat secara terperinci untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam proses pelaksanaan ini menjalin hubungan dengan berbagai pihak yang terkait untuk mencapai tujuan dari program ini sendiri.

George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan ini merupakan tahapan setelah perencanaan dengan menggerakkan sekelompok anggota dengan tujuan dalam mencapai tujuan. Dalam istilah lain bahwa pelaksanaan ini merupakan pengimplementasian dari perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. (Besse Marhawati, 2018, p. 7)

Pelaksanaan ini nantinya akan menampilkan aktivitas, tindakan, aksi dengan mekanisme yang sudah disusun, dengan tujuan mencapai tujuan kegiatan. Dalam mengimplementasi program '*amaliyah tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di *tarbiyatul mua'llimat al-islamiyah* ini perencanaan dalam programnya sudah disusun dengan baik dari atasan atau kiyai dan kemudian para ustadz dan ustadzah melaksanakannya juga dengan baik untuk para santriwati *niha'ie*.

Dalam proses penerapan program ini para ustadzah serta, guru master dan *musyrifah* ini sangat memiliki peran penting untuk menggerakkan para santiwati *niha'ie* untuk melakukan kegiatan ini sebaik-baiknya. Dan tentunya dalam pelaksanaan sendiri santriwati lebih terlibat aktif karena pada aspek ini mereka akan dinilai baik atau tidaknya diluluskan. Dengan tujuan untuk melihat hasilnya nanti

Dalam pelaksanaan program '*amaliyah tadris untuk* peningkatan mutu lembaga pondok pesantren al-amien Prenduan Madura khususnya pada lembaga *tarbiyatul mu'aliimat al-islamiyah* ini mengimplementasikan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pembukaan
- b. Penyampaian materi
- c. Pemberian soal setelah penyampaian materi

Dalam kegiatan tahapan ini pertama dalam kegiatan pembukaan ini para santriwati *niha'ie* yang mengajar di ruang kelas akan menyampaikan salam, menanyakan kabar, tanggal serta pembacaan doa yang kemudian akan disusul dengan tahapan penyampaian materi. Dalam penyampaian materi setiap individu yang mengajar ini pasti berbeda karena materi yang didapatkan berbeda juga. Ada yang bersifat hafalan, *muthola'ah*. Disini mereka akan menyampaikan materi sesuai dengan tema tersebut dan untuk mendukung keberhasilan dalam mengajar dianjurkan bagi mereka untuk membawa alat-alat pendukung. Kemudian pada tahapan akhir ini tentunya untuk mengukur keberhasilan dalam menyampaikan materi mereka akan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut kepada anak-anak.

3. Hasil Program 'Amaliyah Tadris untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI) Al-amien Prenduan Madura

Hasil dalam program '*amaliyah tadris* ini merupakan tahapan untuk mengetahui dampak dari program ini sendiri. Setelah melakukan beberapa perencanaan serta tahapan pelaksanaannya. Supardi mengemukakan untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar

dapat dilihat dari daya serap siswa dan perlakunya (Supardi, 2013). Jika dilihat dari kegiatan ini hasil yang didapat memiliki pengaruh besar kepada santriwati. Sebagaimana juga dijelaskan pada Teori bab II Menurut Gregorio prestasi atau kegagalan siswa tergantung pada guru yang dapat mengorganisasikan kelas dengan efektif dan efisien (A.C. Gregorio, 1994)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Al-amien Prenduan Madura khususnya pada lembaga *Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* didapatkan beberapa hasil atau pengaruh adanya program '*amaliyah tadris* ini dalam meningkatkan mutu lembaga. Setelah beberapa usaha yang dilakukan oleh para guru master *tarbiyah*, *mudir marhalah 'aliyah* serta para ustadzah yang berusaha semaksimal mungkin untuk mensukseskan program ini dalam proses perencanaan yang sangat panjang, dari persiapan dan lain sebagainya. Serta juga untuk santriwati *niha'ie* sendiri yang terlibat aktif dalam kegiatan pelaksanaan dengan baik, yang mana pada tahap perencanaan juga mereka mengusahakan semaksimal mungkin dengan melakukan tahapan yang sudah diwajibkan dengan sangat baik. Dari beberapa hasil yang dirasakan oleh para ustadz, ustadzah dan santriwati *niha'ie* sendiri bahwa program '*amaliyah tadris* ini sebagai berikut:

1. Terampil dalam mengajar

Terampil dalam mengajar ini yang dirasakan oleh para santriwati *niha'ie*, tentunya sebelumnya mereka hanya mengetahui sebatas materi saja namun dengan adanya program '*amaliyah tadris* ini mereka merasakan perbedaan yang sangat signifikan, mereka lebih tau bagaimana cara mengajar yang baik, bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan baik pula, serta yang paling penting juga bisa memahami karakter anak didik mereka.

2. Melatih publik *speaking*

Hal ini tentunya menjadi salah satu pengaruh dari program ini, santriwati akan menjadi lebih bisa berbicara dengan baik di depan umum, sebelumnya mereka belum percaya diri untuk menyampaikan materi-materi yang akan mereka sampaikan. Namun seiring berjalannya waktu dengan beberapa latihan di depan teman-teman atau para *musyrifah* yang mereka lakukan sebelum mengajar secara tidak langsung akan melatih publik *speaking* mereka.

3. Kepercayaan diri semakin meningkat

Dengan adanya program ini santriwati yang sebelumnya kurang merasa percaya diri maka akan meningkat, karena mereka dipaksa untuk bisa tampil dengan baik di depan adik-adik mereka dalam ruang kelas. Dan semua ini akan berpengaruh pada tingkatan kepercayaan diri mereka.

4. Menciptakan lulusan yang berkualitas

Program '*amaliyah tadris* ini juga memiliki dampak pada alumni atau *ouputnya*, banyak dari para alumni merasakan bahwa setelah mereka mengenyam pendidikan disana banyak sekali pengalaman yang mereka dapatkan. Dari bentuk disiplinnya juga pelajaran-

pelajarannya, bisa dilihat dari pembahasan pada bab IV menjelaskan dari alumni yang melanjutkan pendidikan mereka di luar Negeri semua itu dengan beasiswa.

Dalam empat hasil tersebut jika dikaitkan dengan komponen akreditasi yang dicetuskan Tahun 2019 oleh BAN S/M terkait kebijakan 4 komponen akreditasi yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah hal ini menjadi acuan Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura khususnya pada lembaga *Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah*, sehingga salah satu kegiatan yang mereka lakukan yaitu dengan mengadakan program '*amaliyah tadris*. Para kiyai, ustadz dan ustadzah mengharapkan lulusan yang mereka keluarkan bermutu dengan melatih *skill* para santri-santriwati untuk bisa mengajar dengan baik walaupun nanti profesi yang mereka dapatkan diluar bukanlah menjadi seorang guru.

Sebagaimana juga sudah dijelaskan diatas mengenai data-data banyak dari para santri dan santriwati lulusan Pondok Pesantren al-amien Prenduan Madura melanjutkan studi mereka bukan hanya di Indonesia tetapi juga di Negara lain seperti di Mesir. Namun tidak sekedar itu banyak juga yang mempunyai lembaga pendidikan atau tokoh masyarakat, dengan demikian dapat dikatakan bahwa lulusan yang dihasilkan bermutu. Dan ini akan berpengaruh pada mutu lembaga. Dan tentunya juga akan berdampak pada penerimaan santri baru (PSB) di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan semakin tahun semakin meningkat. Jika dilihat juga pada *website* al-amien Prenduan banyak dari para santri-santriwati dan alumni-alumni di luar sana mendapatkan prestasi-prestasi yang tentunya semua ini mereka dapatkan tidak dengan mudah, namun semua pengalaman yang mereka dapatkan selama di dalam pondok pesantren al-amien Prenduan ini mereka sudah mempunyai kunci untuk mencapai kesuksesan di luar sana.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dilakukan penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan kesimpulan dari Implementasi program '*Amaliyah Tadris* untuk peningkatan mutu lembaga di Madrasah '*Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMAI)* Al-amien Prenduan Madura. Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan yang digunakan untuk meningkatkan mutu lembaga dalam implementasi program '*amaliyah tadris* di *tarbiyatul mu'allimat al-Islamiyah* Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura yaitu memahami ilmu dasar, '*dad tadris*, '*amaliyah taris an-namudzajiah* dan percobaan mengajar. Dengan beberapa perencanaan tersebut ustadz dan ustadzah *niha'ie* bisa mengetahui implementasi program ini dapat meningkatkan mutu lembaganya.
2. Program '*amaliyah tadris* di *tarbiyatul mu'allimat al-Islamiyah (TMAI)* Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura dilaksanakan dengan tujuan melatih *skill* mengajar para santriwati setelah mempelajari materi-materinya. Dan tentunya kembali pada misi

pesantren *mundzirul qoum*. Adapun pelaksanaan program '*amaliyah tadrīs* antara lain: pembukaan, penyampaian materi, pemberian soal terkait materi.

3. Hasil yang dirasakan dengan adanya program '*amaliyah tadrīs* di *tarbiyatul mu'allimat al-islamiyah* (TMAI) Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Madura membuat para santriwati niha'ie ini lebih terampil dalam mengajar, melatih *publik speaking*, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan lulusan yang berkualitas.

REFERENSI

- A.C.Gregorio. (1994). *Principle and Methods of teaching*. RP. Gercia.
- Arcaro, J. S. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu, Cet. III terj. Yosol Iriantara*. Pustaka Belajar.
- Besse Marhawati. (2018). *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Deepublish.
- Datuk, A., & Arifin, A. (2023). Urgensi Akreditasi Sekolah dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(1), 54–64.
- Edward Sallis. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. IRCiSoD.
- Liana, S. (2023). Pengaruh Kesiapan Mengajar, Penguasaan Kelas, Penguasaan Materi terhadap Keterampilan Mengajar Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (Tmi) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2020-2021. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–73.
- Muhammad Idris Djauhari. (2014). *Mabadi' Ilmu Ta'lim*. TMI Press.
- Muhlasin, M. (2019). Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar. *Akademika*, 15(1), 62–75.
- Munsiy, A. K. (1981). Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru. *Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional*, hal 20.
- Nahar, S., Budiman, B., & Sari, D. M. (2023). Nilai Pendidikan Karakter “Kerja Keras” Menurut Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Misbah dan Al-Wasith. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 17(01).
- PRENDUAN, P. P. A.-A. (2021). AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAMI, TARBAWI DAN MA'HADI DI. *Jurnal AL-HIKMAH Vol*, 3(1), 125.
- Rofie, M. (2018). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan). *Reflektika*, 12(2), 149–169.
- Supardi. (2013). *Sekolah efektif, konsep dasar dan praktiknya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 60–66.
- Undang-Undang No 14 Bab 1 Pasal 1 th 2005, tentang guru dan dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal 6 (2013).

Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2021). Bentuk Dan Dampak Kemampuan Memberi Penguatan Dalam Praktik Mengajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 192–205.

Zainal Asril. (2011). *Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Rajawali Pers.

**IMPLEMENTASI PROGRAM 'AMALIYAH TADRIS UNTUK PENINGKATAN MUTU
LEMBAGA DI MADRASAH 'ALIYAH (MA) TARBIYATUL MU'ALLIMAT AL-
ISLAMIAH (TMAI) AL-AMIEN PRENDUAN MADURA**